

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya manajemen waktu proyek merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang project manager. Karena manajemen waktu proyek dibutuhkan project manager untuk memantau dan mengendalikan waktu yang dihabiskan dalam menyelesaikan sebuah proyek. Dengan menerapkan manajemen waktu proyek, seorang project manager dapat mengontrol jumlah waktu yang dibutuhkan oleh tim proyek untuk membangun deliverables proyek sehingga memperbesar kemungkinan sebuah proyek dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Proyek sering mengalami keterlambatan. Bahkan bisa dikatakan hampir 80% proyek mengalami keterlambatan (Budi Suanda 2011). Keterlambatan proyek sering berulang pada aspek yang di pengaruhi maupun faktor yang mempengaruhi. Seringnya terjadi keterlambatan pekerjaan dari jadwal yang telah direncanakan dapat di sebabkan oleh berapa hal, bisa saja dikarenakan faktor internal maupun eksternal yang terjadi. dengan kata lain keterlambatan seringkali terjadi. Proyek konstruksi dikatakan sukses apabila dapat diselesaikan dengan tepat waktu sesuai dengan yang telah dijadwalkan, sesuai dengan anggaran, sesuai dengan spesifikasi yang di inginkan dan untuk memperoleh kepuasan dari pihak yang berkepentingan termasuk, tenaga kerja, material , peralatan, financial problem didalamnya.

Ahmad dalam wei (2010) menyatakan bahwa keterlambatan lack material dan faktor-faktor lain ,pelaksanaan proyek dikategorikan 2 bagian yaitu: tidak cukup lack material dan faktor-faktor lain termasuk, tenaga kerja,material, peralatan, financial problem masalah keuangan. Faktor-faktor tambahan termasuk seperti cuaca, terlambatnya penerimaan material, perubahan desain,kesalahan spesifikasi, dan force majeure. Terjadi pemogokan dilokasi proyek. Pembuatan rencana jadwal proyekkonstruksi selalu mengacu pada perkiraan yang ada pada saat rencana pembangunan tersebut dibuat.

Oleh sebab itu disini sangat diperlukan suatu manajemen waktu (time management) yang disamping mempertajam prioritas, juga mengusahakan peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan proyek agar dicapai hasil yang maksimal dari sumber yang tersedia. Semuanya itu untuk mencapai tujuan dari sebuah proyek konstruksi gedung yaitu kesuksesan yang memenuhi kriteria waktu (jadwal), selain juga biaya (anggaran) dan mutu (kualitas).

Selain dari hal tersebut manajemen waktu, tentu juga harus diikuti dengan pelaksanaan proyek yang baik dan sesuai dengan perencanaannya. Dengan manajemen waktu dan pelaksanaan yang baik, maka resiko sebuah proyek konstruksi gedung tersebut akan mengalami keterlambatan menjadi kecil. Secara langsung hal tersebut akan mengurangi pembengkakan biaya proyek, serta pada akhirnya akan memberikan keuntungan tersendiri bagi para konsultan sebagai pengawasan proyek.

Pembangunan proyek gedung RSUD kota Padang merupakan penyelenggaraan sebuah konstruksi bertingkat dikota Padang yang mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan, yang mana akan merugikan kalau tidak ada strategi dalam penanganan yang khusus oleh pihak – pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan proyek tersebut.

Menurut data yang penulis peroleh mengenai, memiliki nilai kontrak Rp.65.877.900.000,- ( enam puluh lima milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus ribu rupiah ) dengan waktu pelaksanaan 531 hari kalender.

Berdasarkan report yang di peroleh pada laporan mingguan (Minggu 21 November 2016 sd 04 Desember 2016) pencapaian bobot baru 44,883 %, dari data tersebut diketahui sudah terjadi keterlambatan sebanyak -25,056 % dari bobot perencanaan yaitu tertanggal 21 November 2016 sd 04 Desember 2016 seharusnya 69,939%. Oleh karena itu disini sangatlah diperlukan penerapan ilmu manajemen konstruksi supaya dapat mempertajam prioritas juga mengusahakan peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan proyek agar mencapai hasil yang maksimal. Semua itu bertujuan agar proyek bangunan gedung tersebut mencapai kesuksesan yang memenuhi kriteria.

Oleh karena itu pada penulisan tugas akhir ini penulis mengangkat judul **“Analisa Penyebab Keterlambatan Pembangunan Gedung RSUD dr. Rasidin Kota Padang (Studi Kasus :Rsud dr. Rasidin Padang)”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Pelaksanaan manajemen konstruksi pada proyek bangunan gedung tersebut kurang maksimal, sehingga mengalami banyak permasalahan baik di segi biaya, waktu dan yang lainnya.
2. Pelaksana tidak mampu mengidentifikasi serta memperkirakan apa saja permasalahan dan solusi yang dihadapi dalam manajemen proyek bangunan gedung RSUD dr.Rasidin Kota Padang sehingga terjadinya keterlambatan pelaksanaannya dan bagaimana penanganannya.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menentukan Pekerjaan apa saja yang menyebabkan keterlambatan berdasarkan laporan mingguan dan bulanan pada proyek pembangunan gedung RSUD dr Rasidin Kota Padang.
2. Menentukan faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan pekerjaan pada proyek pembangunan gedung RSUD dr Rasidin Kota Padang.
3. Memberikan solusi untuk mengatasi keterlambatan pekerjaan pada proyek pembangunan RSUD dr Rasidin Kota Padang.

## **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian berupa studi kasus pada pembangunan gedung RSUD dr. Rasidin Kota Padang. Membahas tentang keterlambatan kerja di proyek tersebut,

Untuk memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, maka penulis melakukan hal hal sebagai mana yang tertuang dalam bagan alir diatas, yaitu :

1. Pengumpulan data-data pembangunan gedung RSUD dr. Rasidin Kota Padang.:

- Kontrak
  - Laporan Mingguan
2. Menganalisa dan mengolah data yang sudah diperoleh
  3. Kesimpulan dan Saran

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan tugas akhir ini terbagi 5 bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab mengenai pokok permasalahan, kemudian diuraikan dengan tujuan agar dapat diketahui permasalahannya. Adapun garis besar susunannya adalah sebagai berikut

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini akan dibahas tentang latar belakang penulisan, maksud dan tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, metode penulisan serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai teori tentang pengendalian proyek, defenisi keterlambatan dari hasil membaca buku dan literature mengenai pengendalian waktu dan biaya konstruksi.

#### **BAB III : METODOLOGI**

Bab ini berisi langkah bagaimana penerapan ilmu manajemen konstruksi sebagai mana mestinya sehingga tidak mengalami keterlambatan dan pembengkakan biaya dalam pelaksanaan proyek tersebut.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi data-data pekerjaan seperti kontrak, laporan mingguan serta hasil wawancara kuesioner, serta menggambarkan hasil kajian dari data yang sudah ada, serta menghasilkan solusi dan jalan keluar agar tidak terjadi keterlambatan pengerjaan konstruksi.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan sebagai hasil apa yang diperoleh dari bab-bab sebelumnya, serta saran yang dianggap perlu dalam metode pelaksanaan pembangunan proyek tersebut.